

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS XII MIPA3 SEMESTER 1 SMA NEGERI 1 KINTAMANI

Ni Kadek Dewi Widianti
SMA Negeri 1 Kintamani
e-mail : dewidek866@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yaitu mendeskripsikan penerapan model pembelajaran Discovery learning untuk meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar Biologi siswa di kelas XII SMA Negeri 1 Kintamani. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, yang dilaksanakan pada siswa kelas XII MIPA3 sebanyak 25 orang serta wawancara dengan kepala sekolah, guru penggerak serta teman sejawat. Setelah dilakukan pengamatan, diketahui bahwa ada peningkatan keaktifan siswa dan prestasi belajar siswa mengalami peningkatan. Nilai rata-rata keaktifan siswa PPL siklus I dengan kategori cukup aktif. Sedangkan PPL Siklus II nilai rata-rata keaktifan siswa dengan kategori meningkat aktif. Sedangkan Nilai prestasi belajar siswa pada siklus I mengalami perubahan setelah diadakan pre-test dan post-test. Nilai siklus II adalah juga mengalami perkembangan yang menggembirakan dan memuaskan. Metode pembelajaran yang digunakan adalah pemberian tugas, metode diskusi, dan ceramah serta melaksanakan sintak-sintak pembelajaran Discovery Learning. Artinya, penerapan pembelajaran discovery learning dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran biologi.

Kata Kunci : *discovery learning, keaktifan siswa, prestasi belajar.*

ABSTRACT

Student learning motivation is key in unlocking access to the full potential of students, because it can create internal encouragement that spurs students to be actively involved, have enthusiasm in facing challenges and tend to be more open to new knowledge. This study aims to increase student learning motivation through the implementation of the Problem Based Learning (PBL) model with youtube media and images. This type of research is Classroom Action Research (PTK). PTK is carried out by teachers to improve the quality of learning through the process of solving problems encountered by teachers. The subjects of this study were 16 grade V students of State Elementary School 03 Pringgabaya Utara. Questionnaires were used to collect data on increasing student motivation and analyzed with descriptive statistics. The results showed an increase in learning motivation in cycle 1 by 81.25%, and cycle 2 by 94%. The research implications of the use of YouTube media and images through the PBL model are important to visualize difficult concepts so that students are more motivated in the learning process.

Keyword : *discovery learning, student activeness, learning achievement.*

PENDAHULUAN

Untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas merupakan salah satu faktor penting yang harus dimiliki suatu bangsa. Kualitas sumberdaya manusia erat kaitannya dengan dunia Pendidikan yang mampu menciptakan sumber daya manusia yang handal, terampil dan mampu menjawab tantangan global. Upaya peningkatan kualitas Pendidikan di

Indonesia tidak pernah berhenti. Berbagai terobosan baru terus dilakukan oleh pemerintah melalui Depdiknas. Upaya itu antara lain dalam pengelolaan sekolah, peningkatan sumber daya tenaga Pendidikan, pengembangan/penulisan materi ajar, serta pengembangan paradigma baru dengan metodologi pengajaran. Kurikulum yang ada terus mengalami perubahan untuk mengakomodasi kepentingan daerah atau lingkungan dengan mengembangkan potensi daerah. Oleh karena itulah dalam proses pembelajaran diperlukan pendekatan yang telah terbukti mampu meningkatkan kualitas Pendidikan di sekolah. Pembelajaran di kelas akan efektif ditentukan oleh kemampuan guru dalam memilih metode yang sesuai dengan mata Pelajaran yang disampaikan dalam proses pembelajaran.

Kurangnya siswa dalam memahami materi bacaan Biologi karena intinya siswa minat baca kurang dan malas baca buku. Faktor eksternal penyebab rendahnya minat membaca siswa adalah lingkungan sekolah kurang mendukung, peran perpustakaan belum maksimal, keterbatasan buku/bahan bacaan, keluarga kurang mendukung, dan pengaruh menonton televisi serta penggunaan handphone (Sari, 2018). Keaktifan peserta didik yang kurang dalam pembelajaran di kelas. Peserta didik kurang fokus pada kegiatan pembelajaran. Guru belum maksimal dalam mengeksplor dan menggunakan media pembelajaran yang inovatif berbasis TPACK (Technological Paedagogical Content Knowledge) Guru belum menggunakan metode dan model pembelajaran yang inovatif. Hal ini membuat proses pembelajaran didominasi oleh guru dan guru hanya menerapkan metode konvensional dalam setiap pembelajaran. Seorang guru pasti bertanggung jawab untuk bisa melakukan kegiatan pembelajaran secara efektif sehingga tujuan dari pembelajaran itu sendiri juga hasil belajar peserta didik dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Mencari alternatif solusi dari berbagai sumber, baik dari literatur, wawancara dengan kepala sekolah, waka kurikulum, rekan sejawat dan serta fasilitator guru penggerak. Guru kurang memfasilitasi peserta didik dengan metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan materi Biologi yakni pada Pembelahan Sel Mitosis. Kurangnya siswa dalam menjelaskan pemaparan siklus Pembelahan Sel secara umum.

Menyiapkan sarana dan prasarana yang diperlukan dalam melaksanakan pembelajaran inovatif yang bermakna. Rendahnya minat penggunaan metode dan model pembelajaran yang inovatif dan tepat bagi peserta didik sesuai dengan materi yang akan dipelajari. Masih ada peserta didik yang belum percaya diri untuk mempresentasikan hasil karyanya di depan kelas.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan termasuk penelitian tindakan. Oleh karenanya rancangan yang khusus untuk sebuah penelitian Tindakan sangat diperlukan. Penelitian Tindakan didasarkan pada filosofi bahwa setiap manusia tidak suka hal-hal yang statis, tetapi selalu mengingatkan sesuatu yang lebih baik. Peningkatan diri untuk hal yang lebih baik ini dilakukan terus menerus sampai tujuan tercapai (Ardani, 2018)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pembelajaran yang dapat diambil dari keseluruhan proses praktik pembelajaran ini adalah guru harus lebih kreatif dan inovatif dalam memilih model, metode, media, dan mampu merancang pembelajaran yang menyenangkan, menarik, menantang sehingga mampu

menghasilkan proses yang bermakna bagi peserta didik. Penggunaan model pembelajaran Discovery Learning (DL) dimana kegiatannya berpusat pada peserta didik, menjadikan peserta didik lebih aktif, dapat berpikir kreatif berbantuan video inspiratif dan mampu berdiskusi secara berkelompok untuk memecahkan suatu masalah. Peserta didik lebih aktif berinteraksi dan berkolaborasi dalam diskusi kelompok serta menumbuhkan keterampilan berpikir kritis dan lebih kreatif dalam menyusun laporan pada LKPD. Peserta didik merasa senang dengan proses pembelajaran karena kegiatannya menarik dan tidak membosankan.

Pembahasan

Untuk menilai kemampuan hasil belajar siswa dengan menggunakan tes obyektif dan esai pada saat di akhir materi pada siklus 1 dan siklus 2 meningkat, sehingga menunjukkan bahwa siswa telah menguasai materi berdasarkan video dan buku panduan. Sehingga menunjukkan peningkatan kemampuan siswa menguasai mata pelajaran Biologi. Dan hasilnya efektif dengan penggunaan model pembelajaran Discovery Learning (DL) berbantuan video inspiratif dapat mengembangkan berpikir kreatif dan mampu memecahkan suatu masalah yakni pada proses Pembelahan Sel secara umum dan pembelahan sel mitosis secara khusus ketika dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari. Hal tersebut ditunjukkan ketika peserta didik diskusi dan mengembangkan kreativitasnya dalam memecahkan masalah peserta didik menyajikan hasil diskusinya yang dibandingkan dengan kehidupan sehari-hari yang dipaparkan di depan kelas. Metode pembelajaran yang diterapkan oleh seorang guru berpengaruh terhadap prestasi belajarnya (Mahrunnisa, 2021; Nugraha & Octavianah, 2020), ternyata telah memberi efek utama bahwa model pembelajaran yang diterapkan dalam proses pembelajaran berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Untuk mata Pelajaran Biologi menitikberatkan kajiannya pada aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif sebagai pedoman atas kemampuan siswa baik pikiran, perilaku maupun keterampilan yang dimiliki.

PENUTUP

Simpulan

Dengan mengetahui bahwa pemicu rendahnya prestasi siswa yang lebih mengkhawatirkan minat baca kurang atau literasi rendah. Maka pada proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran Discovery Learning. Berdasarkan pada rendahnya prestasi belajar siswa yang disampaikan pada latar belakang masalah, dengan penggunaan model pembelajaran Discovery Learning adapun manfaatnya adalah untuk menjadi salah satu solusi dalam meningkatkan keaktifan, minat, serta kesadaran anak dalam belajar. Penyajian materi tidak secara utuh dapat merangsang anak untuk mencari tahu dan mengkonstruksi pemahaman siswa terhadap suatu konsep berdasarkan pengalaman belajarnya. Pembelajaran yang bisa diambil dari proses dan kegiatan yang sudah dilakukan oleh guru yaitu peserta didik mampu mengembangkan dan memecahkan suatu masalah pada materi pembelahan sel yang menjadi menarik dan dapat menjadikan guru lebih kreatif dan inovatif dalam memilih dan menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi materi pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardani, P. M. S. (2018). Meningkatkan Prestasi Belajar Permainan Sepak Bola Melalui Penerapan Model Pembelajaran Explicit Instruction dengan Metode Drill. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 3(3).
- Mahrurnisya, D. (2023). Keterampilan Pembelajar Di Abad Ke-21. *JUPENJI: Jurnal Pendidikan Jompa Indonesia*, 2(1), 101–109.
- Nugraha, D., & Octavianah, D. (2020). Diskursus Literasi Abad 21 di Indonesia. *JPE (Jurnal Pendidikan Edutama)*, 7(2), 61–68.
<https://ejurnal.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/JPE/article/view/789/pdf>
- Sari, C. P. (2018). FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB RENDAHNYA MINAT MEMBACA SISWA. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 32(7).